

PENGARUH PENDAPATAN PETANI TANAMAN TAHUNAN PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SUNGAI SALAK

Ega aprilia

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Indragiri

Email: egaapri86@gmail.com

Abstract

Currently the world is at war against the Covid-19 pandemic, and Indonesia is no exception. This pandemic has had a multi-dimensional impact on various aspects of people's lives. In addition to attacking directly on health, this pandemic also attacks the socio-economic life of the community. This pandemic has the potential to result in social disharmony in the community, confrontational conflicts with government policies, and the downfall of the community's economy, especially the lower classes. This report is made to find out Does the Covid-19 pandemic affect the income of annual crop farmers in the Salak River Village, Tempuling District. What are the inhibiting and supporting factors for the income of annual crop farmers during the Covid-19 epidemic in the river village, one of the tempuling districts. Local governments must commit to encouraging suboptimal land use, such as dry land and swamps, as well as preventing conversion of agricultural land use. The use of yards is carried out through efforts to empower families or larger community groups for cultivation of yards and processing of their produce.

Keywords: Covid-19, Indonesia, Society, Socio-economy, Government

Abstrak

Saat ini dunia sedang berperang melawan pandemi Covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Pandemi ini telah berdampak secara multi dimensional pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Selain menyerang langsung pada kesehatan, pandemi ini juga menyerang kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pandemi ini berpotensi mengakibatkan disharmonisasi sosial pada masyarakat, konflik konfrontasi pada kebijakan pemerintah, hingga tumbangya ekonomi masyarakat terutama kelas bawah. Laporan ini dibuat untuk mengetahui Apakah pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan petani tanaman tahunan di kelurahan sungai salak kecamatan tempuling. Apakah faktor penghambat dan pendukung pendapatan petani tanaman tahunan pada masa pandemi covid-19 di kelurahan sungai salah kecamatan tempuling. Pemerintah daerah harus berkomitmen mendorong pemanfaatan lahan suboptimal, seperti lahan kering dan rawa, juga sekaligus mencegah terjadinya alih fungsi lahan pertanian. Pemanfaatan pekarangan dilakukan melalui upaya memberdayakan keluarga ataupun satuan kelompok masyarakat yang lebih besar untuk budi daya lahan pekarangan maupun pengolahan hasilnya.

Kata kunci: Covid-19, Indonesia, Masyarakat, Sosial ekonomi, Pemerintah

1. PENDAHULUAN

Guncangan pandemi global wabah virus Covid-19 menimbulkan dampak krisis di berbagai sektor. Tidak hanya menyangkur krisis kesehatan, namun juga ke masalah ekonomi serta sosial. Indonesia menjadi salah satu negara yang turut merasakan

akibat dari penyebaran wabah virus Covid-19 tersebut. Ketahanan sektor ekonomi menjadi salah satu perhatian pemerintah saat ini. Kabar baik datang dari sektor pertanian nasional terkait kontribusi untuk perekonomian Indonesia saat masa pandemi wabah virus Covid-19 sekarang. Badan Pusat Statistik

(BPS) mengumumkan, ekspor pertanian tercatat menanjak secara bulan maupun tahunan selama situasi pandemi wabah virus Covid-19 berlangsung sekarang.

Ekspor pertanian mencapai US\$ 320 juta atau naik 6,10% secara bulanan dan naik 17,82% secara *year on year*. Penyumbang peningkatan ekspor pertanian berasal dari subsektor perkebunan, tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Menanggapi hal itu, pengamat pangan dari UGM, Ali Agus, mengatakan, kenaikan ekspor pertanian itu disebabkan Kementerian Pertanian (Kementan) mampu menata sinergi yang baik dengan petani serta pelaku eksportir.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Kelurahan Sungai Salak

Sebagian besar wilayah merupakan lahan perkebunan kelapa, membuat Indragiri Hilir dijuluki sebagai NEGERI HAMPARAN KELAPA DUNIA.

Kabupaten Indragiri Hilir dihuni oleh masyarakatnya yang beragam dan ramah. Terdiri dari 20 kecamatan dan 38 kelurahan, salah satunya adalah kelurahan sungai salak yang terletak di kecamatan tempuling berada sekitar 29,1 Km dari ibukota tembilahan.

Kelurahan sungai salak berasal dari Kenegerian Sungai Salak yang dibentuk dari awal Kemerdekaan Republik Indonesia, dengan wilayah awal meliputi Sungai salak, teluk jira dan tempuling.

Hingga di tahun 1981, Kenegerian Sungai Salak kemudian berubah menjadi Kelurahan sungai Salak berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau pada saat itu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana penelitian ini cenderung bersifat analisis yaitu menggunakan metode observasi dan wawancara.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data pada masyarakat Kelurahan Sungai Salak. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai dengan selesai.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu Mengidentifikasi masalah dan menentukan objek penelitian, Merumuskan permasalahan dengan jelas, Mengajukan

permohonan pada pihak yang berwenang, Mengumpulkan informasi dan data mengenai produk sampingan, Melakukan analisis data yang diperoleh menggunakan analisis deskriptif, dan Mengajukan kesimpulan yang logis berdasarkan hasil penelitian

4. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi social situation atau situasi sosial yaitu kesinambungan antara tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu (Sugiyono, 2008, P.49). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah masyarakat Kelurahan Sungai Salak yang berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat selama pandemi Covid-19. Untuk sampel, penulis mengambil 7 orang responden yaitu :

5. Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan observasi.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komperatif, yaitu mendeskripsikan hasil temuannya atau menggambarkannya yang kemudian akan diperbandingkan dengan penerapan pertanian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini lebih banyak data secara kuantitatif berdasarkan data-data yang terkumpul melalui proses observasi di objek penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Wawancara

- a. Dari hasil wawancara dengan Bapak Suardi selaku Lurah Sungai Salak, penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari sangat penting dilakukan dengan selalu mencuci tangan dan memakai masker saat bekerja
- b. Dari hasil wawancara dengan Bapak Badrun selaku Ketua RT 7, menurutnya para petani selama adanya wabah covid mereka tetap bisa melakukan aktivitas bertani selama masih mengikuti protokol kesehatan
- c. Dari hasil wawancara dengan Bapak jatra selaku masyarakat, saat ini pendapatan petani menurun sangat drastis

- d. Dari hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, selama pandemi harga jual menurun dikarenakan permintaan dari daerah Jawa menurun
- e. Dari hasil wawancara dengan Bapak Tukaji, dimasa pandemi saat ini diperlukan suatu yang baru yang dapat meningkatkan perekonomian petani
- f. Dari hasil wawancara dengan Bapak Mulyono, pendapatan petani yang menurun akibat adanya covid-19 ini berdampak buruk karena mata pencaharian satu satunya adalah dari berkebun
- g. Dari hasil wawancara dengan Bapak Ihrom, selama adanya pandemi covid-19 ini yang pada tahun 2019 harga jual kelapa bisa mencapai 3000, dan pada saat tahun 2020 setelah adanya covid-19 ini harga menurun setengah dari harga sebelumnya

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dimasa pandemi ini dibutuhkan cara untuk meningkatkan pendapatan para petani. Agar perekonomian petani bisa stabil kembali. Dengan cara dilakukannya pembimbingan oleh para penyuluh pertanian

2. Kebijakan

Meningkatnya pendapatan para petani tanaman tahunan yang ada di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling pada masa pandemi covid-19 ini.

3. Strategi

Dalam mencapai kebijakan yang diinginkan maka peneliti melakukan strategi yang terdiri dari dua cara yaitu:

- a. Wawancara di mana peneliti mencari informasi mengenai masalah yang terjadi di lapangan mengenai pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan petani tanaman tahunan di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Berdiskusi dengan para petani tanaman tahunan apakah ada peningkatan dalam pendapatan dan bagaimana cara menghadapi pandemi covid-19 ini.

4. Upaya

Upaya merupakan langkah riil atau tindakan nyata dan teknis dari segi strategi yang telah ditentukan oleh peneliti. Upaya yang ditempuh oleh peneliti tertuang dalam tabel ini:

a. Subjek

Subjek pada kertas kerjanya adalah Ega Aprilia sebagai Mahasiswa KKN UNISI yang

melaksanakan KKN di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling.

b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Para petani di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling, objek berusaha di berikan pemahaman tentang bagaimana menghadapi dan meningkatkan penghasilan di tengah pandemi covid-19 ini.

c. Metode

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode wawancara dan diskusi. Berdasarkan metode ini di harapkan penulis dapat mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan petani tanaman tahunan di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pemerintah daerah harus berkomitmen mendorong pemanfaatan lahan suboptimal, seperti lahan kering dan rawa, juga sekaligus mencegah terjadinya alih fungsi lahan pertanian. Pemanfaatan pekarangan dilakukan melalui upaya memberdayakan keluarga ataupun satuan kelompok masyarakat yang lebih besar untuk budi daya lahan pekarangan maupun pengolahan hasilnya. Upaya pemanfaatan lahan dilakukan tidak hanya dengan berbudi daya berbagai jenis tanaman pangan dan hortikultura, tetapi juga, budi daya ternak dan ikan sehingga bisa mencukupi ketersediaan pangan, baik karbohidrat, protein, vitamin, maupun mineral. Kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan bisa dilakukan keluarga sebagai unit kelompok masyarakat terkecil. Pemanfaatan lahan pekarangan juga bisa dilakukan kelompok masyarakat, seperti warga permukiman, rusun, asrama, ataupun siswa sekolah, dan pondok pesantren.

Sejak awal pandemi, sejauh ini belum ada gangguan signifikan terhadap pasokan pangan yang dialami. Namun, kendala-kendala logistik dalam rantai pasokan, khususnya lintas batas dan pembatasan pergerakan dalam negeri, serta persoalan ketenagakerjaan, dapat mengakibatkan gangguan dalam pasokan pangan, apabila kendala ini terjadi dalam jangka panjang. Komoditas bernilai tinggi, dan khususnya yang mudah rusak, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran segar, daging, ikan, susu dan bunga, terutama akan terkena dampaknya. Krisis kesehatan telah menyebabkan hilangnya pekerjaan dalam sub-subsektor

S	O	M	25
Ega Aprilia	Petani Tahunan	Tanaman	Wawancara Diskusi

seperti budidaya bunga di sejumlah negara.4 Mungkin juga akan terjadi beberapa penurunan kualitas pekerjaan dalam sektor ini dan hilangnya pekerjaan, khususnya pada dasar rantai pasokan. Perempuan dan kaum muda kemungkinan besar akan mengalami dampak yang lebih kuat, karena mereka khususnya rentan secara sosio-ekonomi.

2. saran

- a. Pemerintah kelurahan memberikan arahan bagaimana menghadapi pandemi covid-19 bagi para petani tahunan sehingga dapat meningkatkan penghasilan selama masa pandemi ini.
- b. Memberikan motivasi dan pengembangan baik itu dari segi produksi dan marketing hasil pertanian sehingga dapat menambah penghasilan secara keseluruhan bagi para petani tanaman tahunan di kelurahan sungai salak kecamatan tempuling.
- c. Memanfaatkan media sosial dari segi penjualan dan market hasil pertanian tanaman tahunan sehingga dapat menghasilkan lebih.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Faqih, 2017. *Kelompok Tani Pesisir Pantai*, Jakarta: Deepublish.
2. Siti Amanah, 2015. *Pemberdayaan Sosial Petani dan Nelayan, Keunikan Agroekosistem, dan Daya Asing*. Jakarta: Buku Kita
3. <https://www.google.com/search?q=petani+tahunan+di+masa+pendemi+covid&oq=petani+tahunan+di+masa+pendemi+covid&aqs=chrome..69i57j33.5804j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
4. <https://id.wikipedia.org/wiki/Perkebunan>